

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi MI di Kecamatan Welahan

Tidak semua Desa di Kecamatan Welahan memiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kebanyakan di desa-desa yang ada di kecamatan Welahan didominasi oleh sekolah negeri. Hal ini dapat dilihat dari sekian banyak desas di kecamatan Welahan hanya 4 Desa yang memiliki Madrasah Ibtidaiyah.<sup>1</sup> Adapun datanya dari semua Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kecamatan Welahan kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Welahan**

NO	Nama MI	Alamat Desa
	MI Badrul Ulum	Sidi Gede
	MI Miftahus Shibyan	Kalipucang Wetan
	MI Roudlotul Muhtadin	Ketilengsingolelo
	MI NU Unggulan Paramadina	Bugo

#### a. Madrasah Ibtidaiyyah Badrul Ulum

##### 1) Profil MI Badrul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum merupakan madrasah yang berada dibawah naungan yayasan Badrul Ulum. Yayasan Badrul Ulum ini juga mengelola Madrasah Tsanawiyah (MTs). Secara geografis MI Badrul Ulum sangat setrategis. Jalan menuju ke MI Badrul Ulum dekat dengan jalan raya Adapun profil lengkap MI Badrul Ulum adalah:<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dokumentasi MI Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

<sup>2</sup> Dokumentasi MI Badrul Ulum Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

**Tabel 4.2**  
**Profil Lembaga MI Badrul Ulum**

Nama Madrasah	Badrul Ulum
Jenjang	MI
NSM	111233200019
Alamat	Jl. Mbah Nerang Rt 01 Rw 01
Desa/Kelurahan	Sidigede
Kecamatan	Welahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	<u>59464</u>
Nomor Telepon	0823 2623 5436
Email	mi.badrululum@gmail.com
Tahun berdiri	1975
Tahun Akreditasi	2020

Batas-batas wilayah MI Badrul Ulum sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Teluk Wetan
- b) Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Kalipucang Kulon
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Guwosobokerto
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Karanganyar<sup>3</sup>

## 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum

Adapun visi dan misi yang ada di MI Badrul Ulum adalah sebagai berikut:

- a) Visi Madrasah  
“Terwujudnya Peserta Didik yang

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MI Badrul Ulum Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

Unggul, Berprestasi, Religius Islami, Disiplin, dan Peduli Lingkungan”

b) Misi Madrasah

- 1). Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insane yang religius Islam, disiplin, dan peduli lingkungan.
- 2). Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan.
- 3). Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian social warga madrasah dengan landasan nilai religius, disiplin, dan peduli lingkungan madrasah.<sup>4</sup>

**3) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum**

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Badrul Ulum sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Profil Sarana Prasarana**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Pendidik	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik

<sup>4</sup> Dokumentasi MI Badrul Ulum Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

Keadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara kurang memadai dalam pembelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ruang ibadah/musholla yang tidak dapat digunakan untuk praktik ibadah seperti sholat, adzan dan praktik ibadah yang lain<sup>5</sup>

**4) Data Pendidik**

Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum memiliki tenaga pengajar sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut<sup>6</sup>

**Tabel 4.4**  
**Profil Nama Guru MI Badrul Ulum**

No	Nama	Pen- didikan	Jabatan
1	Sulaiman, S.Pd.I	S2	Kepala Sekolah
2	Nurul Komariyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Agus Imam Fauziq, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4	Suhardi, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Siti Nur Hidayah, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Budi Suryani, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Erma Kusumawati, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
8	Alif Inayati, S.S	S1	Guru Mapel
9	Dinda Wati, S.Pd.I	S1	Guru Mapel
10	Nor Arif, S.Pd.I	S1	Guru Mapel
11	Ida Zuhaida, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

<sup>5</sup> Dokumentasi MI Badrul Ulum Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

<sup>6</sup> Dokumentasi MI Badrul Ulum Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

**b. Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan**

1) Profil MI Miftahus Shibyan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan adalah lembaga yang dikelola dibawah naungan yayasan Miftahus Shibyan yang terletak di desa Kalipucang wetan. Akses ke MI Miftahus Shibyan sangat mudah karena dekat dengan jalan utama yang menghubungkan kota Jepara dengan Kota Demak. Selain itu MI Miftahus Shibyan juga termasuk MI yang sudah berdiri lama di wilayah kecamatan Welahan Adapun profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan adalah:

**Tabel 4.5**  
**Profil Lembaga MI Miftahus Shibyan**

Nama Madrasah	Miftahus Shibyan
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200020
Alamat	Jl. Gotri_Welahan KM. 5
Desa/Kelurahan	Kalipucang Wetan
Kecamatan	Welahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	085225056782
Email	mmiftahusshibyan@gmail.com
Tahun berdiri	1983
Tahun Akreditasi	B 2018

MI Miftahus Shibyan secara geografis berlokasi di desa Kalipucang wetan kecamatan Welahan kabupaten Jepara, mempunyai letak yang strategis karena dekat dengan jalan utama yang menghubungkan kota Jepara dengan kota Demak.

Adapun batas MI Miftahus Shibyan adalah sebagai berikut:

- a. Batas MI Miftahus Shibyan sebelah utara :  
Rumah warga
  - b. Batas MI Miftahus Shibyan sebelah selatan :  
Rumah warga
  - c. Batas MI Miftahus Shibyan sebelah Timur :  
Jalan Raya
  - d. Batas MI Miftahus Shibyan sebelah Barat :  
Rumah warga<sup>7</sup>
- 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan
- a) Visi  
“Mencetak generasi mudan, yang cerdas dan berakhlaqul karimah”
  - b) Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan
    - (1) Mewujudkan SDM yang berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi iman dan taqwa
    - (2) Meningkatkan intelektual anak bangsa
    - (3) Menumbuhkan nilai-nilai Islami yang berhalauan Ahlussunnah Waljama’ah
  - c) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan
    - (1) Mendidik siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, supaya menjadi muslim dan muslimah yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
    - (2) mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga negara inonesia yang berpedoman kepada pancasila dan uud.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

<sup>8</sup> Dokumentasi MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

3) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan

**Tabel 4.6**  
**Daftar Sarana Prasarana MI Miftahus Shibyan**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang Pendidik	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Ibadah /Mushola	1	Baik

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan bisa terbilang cukup lengkap karena sudah ada ruang untuk tempat ibadah bagi anak-anak, sehingga program-program yang terkit dengan pengembangan anak seperti sholat duha berjamaah, tahfidz dan sholat dhuhur berjamaah dapat dilakukan.

4) Data Pendidik

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut<sup>9</sup>

**Tabel 4.7**  
**Daftar Nama Guru MI Miftahaus Shibyan**

No	Nama	Pen- didikan	Jabatan
1	Tutik, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Maria Ulfah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas

<sup>9</sup> Dokumentasi MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dikutip tanggal 28 Februari 2021

3	Alis Sri Hartini, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Siti Aliyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Siti Maesaroh, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6	Maskonah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Tauqifurrohman, S.S	S1	Guru Kelas
8	Nor Salim, S.Pd	S1	Guru Mapel
9	Ahmad Rozak, S.Pd	S1	Guru Mapel
10	Ali Imron, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

### c. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin

#### 1) Profil MI Roudlotul Muhtadin

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin adalah salah satu lembaga yang dikelola yayasan Roudlotul Muhtadin. Selain MI yayasan ini juga menaungi TK (Taman Kanak-kanak). MI Roudlotul Muhtadin secara geografis berlokasi di desa Ketilengsingolelo kecamatan Welahan kabupaten Jepara, adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- a) Batas MI Roudlotul Muhtadin sebelah utara: Jalan desa
- b) Batas MI Roudlotul Muhtadin sebelah selatan : Rumahwarga
- c) Batas MI Roudlotul Muhtadin sebelah timur : Rumah warga
- d) Batas MI Roudlotul MUhtadin sebelah barat : Rumah warga

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo termasuk Madrasah Ibtidaiyah yang baru berdiri di kecamatan Welahan, Madrasah ini terletak di desa ketilengsingolelo termasuk desa yang berbatasan dengan kecamatan Mayong. Adapun profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo mempunyai profil lembaga sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Profil Lembaga MI Roudlotul Muhtadin**

Nama Madrasah	MI Roudlotul Muhtadin
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200189/20366296
Alamat	Jalan mayong – welahan Desa Ketilengsingolelo rt 03/03
Desa/Kelurahan	Ketiengsingolelo
Kecamatan	Weahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	08562759194
Email	mi.roudlotulmuhtadin@gmail.com
Tahun berdiri	2015 sampai sekarang
Tahun Akreditasi	B 2019

2) Visi, Misi dan Tujuan MI Roudlotul Muhtadin

a) Visi

Adapun visi dari MI Roudlotul Muhtadi adalah “Terwujudnya insan yang berakhlak santun dalam pergaulan unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa berhalauan Ahlusunnah Waljamaah”.<sup>10</sup>

b) Misi adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis al-quran
- (2) membekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan agama tingkat dasar.
- (3) memberikan pengetahuan dasar iptek global sebagai bekal untuk

<sup>10</sup> Dokumentasi MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara, dikutip tanggal 7 Maret 2021

mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat

- (4) Menumbuhkembangkan prilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang berhaluan Ahlusunnah Waljamaah
- c) Tujuan MI sebagai berikut:
- (1) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
  - (2) Menumbuhkan sikap beretika
  - (3) Menumbuhkan penalaran yang baik (mau belajar, ingin tahu, senang membaca, memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab)
  - (4) menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke SLTP/ MTs favorit
  - (5) Menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris)
  - (6) Menghasilkan lulusan pendidikan di bidang pengetahuan agama islam, berakhlak, memiliki kemandirian, disiplin dan memiliki semangat kebangsaan
  - (7) Menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dibidang IPTEK
  - (8) Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan<sup>11</sup>
- d) Sarana Prasarana MI Roudlotul Muhtadin
- Meskipun MI Roudlotul Muhtadin masih tergolong MI yang baru di wilayah Kecamatan Welahan tetapi untuk sarana dan Prasarana sudah terbilang cukup. Adapun sarana dan prasarana yang ada antara lain<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Dokumentasi MI Roudlotul Muhtadin, dikutip tanggal 7 Maret 2021

<sup>12</sup> Dokumentasi MI Roudlotul Muhtadin , dikutip tanggal 7 Maret 2021

**Tabel 4.9**  
**Sarana Prasarana MI Roudlotul Mhtadin**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Kamar Mandi	3	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Gudang	1	Baik

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin bisa terbilang cukup lengkap karena sudah ada ruang untuk tempat ibadah bagi anak-anak, sehingga program-program yang terkit dengan pengembangan anak seperti sholat duha berjamaah, tahfidz, dan sholat dhuhur berjamaah dapat dilakukan. Selain itu MI ini juga memiliki banyak ekstra kurikuler yang menunjang minat dan bakat peserta didiknya seperti ekstra rebana, ekstra pramuka, ekstra Qira'ah dan kaligrafi.

e) Data Pendidik MI Roudlotul Muhtadin

Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotul Muhtadin memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 orang, berikut daftar guru MI Roudlotul Muhtadin:<sup>13</sup>

**Tabel 4.10**  
**Daftar Guru MI Roudlotul Muhtadin**

No	Nama	Pen- didikan	Jabatan
1	Sri Nurul Aini, SS.i, M.Pd	S2	Kepala

<sup>13</sup> Dokumentasi MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara, dikutip tanggal 7 Maret 2021

			Madrasah
2	Ismaifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Badriyah, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Atmiasih, S.Ag	S1	Guru Kelas
5	Rifqi Lutfian Nafi, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Siti Alfiyatur Rohmah, S.Pd	S1	Guru kelas
7	Khabib Noor Maulana, S.Pd	S2	Guru Kelas
8	Ahmad Habibi S.Pd	S1	Guru Mapel
9	Noor Khatun Khasanah	S1	Guru Mapel
10	Syaroni, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

**d. MI NU Unggulan Paramadina**

1) Profil MI NU Unggulan Paramadina

Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina merupakan madrasah yang baru berdiri di Kecamatan Welahan sehingga belum mempunyai alumni lulusan, meskipun begitu antusias masyarakat sekitar cukup bagus hal ini bisa di lihat dari adanya beberapa kelas yang mempunyai kelas paralel.<sup>14</sup>

Batas-batas MI NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Desa Kalipucang Wetah
- b) Sebelah Timur : Desa Ketilengsingolelo
- c) Sebelah Selatan : Desa Kedungsarmulyo
- d) Sebelah Barat : Desa Bugo

Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina termasuk Madrasah Ibtidaiyah yang baru berdiri di kecamatan Welahan, MI ini terletak di desa welahan termasuk desa yang luas dan padat penduduk. Adapun profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Dokumentasi MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara, dikutip tanggal 7 Maret 2021

**Tabel 4.11**  
**Profil MI NU Unggulan Paramadina**

Nama Madrasah	MI NU UNGGULAN PARAMADINA
Jenjang	MI
NSM	111233200193
Alamat	Jl. Boom Lama Rt. 05 Rw. 01 Kode Pos (59464) Jepara
Desa/Kelurahan	WELAHAN
Kecamatan	WELAHAN
Kabupaten/kota	JEPARA
Provinsi	JAWA TENGAH
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	081 390 584 005
Email	mi.nuunggulan.paramadina01@gmail.com
Tahun berdiri	2018
Tahun Akreditasi	2019-2024 TERAKREDITASI B

Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina merupakan madrasah yang berlokasi di desa bugo kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Untuk letak MI nya berlokasi meskipun tidak didekat jalan raya utama (masuk gang) tetapi cukup strategis karena jauh dari SD/MI, jadi meskipun termasuk lembaga yang baru berdiri MI NU Unggulan Paramadina cukup banyak diminati oleh masyarakat hal ini terbukti dari jumlah siswa yang didapatkan dari setiap tahunnya.

- 2) Visi Madrasah
  - a) Visi Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:  
“Mewujudkan pendidikan yang unggul, berprestasi, menguasai IPTEK dan berahlakul karimah”
  - b) Misi Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan

Paramadina sebagai berikut:

- (1) Menciptakan suasana madrasah yang islami dan mengamalkan ajaran *Ahlusunnah Waljama'ah*
  - (2) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan berwawasan teknologi
  - (3) Menciptakan madrasah sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan Akhlakul Karimah
  - (4) Menwujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, cerdas, dan kompetitif
  - (5) Menjadikan Al-Qur'an menjadi kajian dan hafalan bagi peserta didik
  - (6) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah
  - (7) Menerapkan kedisiplinan yang tinggi dan pengembangan keterampilan anak
  - (8) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan bahasa inggris untuk peserta didik
  - (9) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat struktur organisasi<sup>15</sup>
- 3) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina
- Berbicara mengenai sarana prasarana di MI NU Unggulan Paramadina memang belum lengkap atau bisa dikatakan masih minim, hal ini dikarenakan MI tersebut baru berdiri. Meskipun Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina masih tergolong MI yang baru berdiri di wilayah Kecamatan Welahan tetapi untuk sarana dan Prasarana antara lain<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara, dikutip tanggal 7 Maret 2021

<sup>16</sup> Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara, dikutip tanggal 7 Maret 2021

**Tabel 4.12**  
**Sarana Prasarana**

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Kamar Mandi/ Toilet	2	Baik

4) Data Pendidik Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina

Madrasah Ibtidaiyah NU Unggulan Paramadina memiliki tenaga pengajar sebanyak 7 orang. Berikut daftar nama pendidik di MI NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nama Guru MI NU Unggulan Paramadina**

No	Nama	Pen- didikan	Jabatan
1	Lasdi , S.Pd.,M.Pd	S2	Kepala Sekolah
2	Ana Marlina, S. Pd	S1	Guru Kelas
3	M. Sofyan Assauri, S. Pd	S1	Guru Kelas
4	Hana Handayani, S. Pd	S1	Guru Kelas
5	Denny Lupitasri, S. Pd	S1	Guru Kelas
6	Dewi Nimatul Latifah, S. Pd	S1	Guru Kelas
7	Saidatur Arohmah, S.Pd	S1	Guru Kelas

**B. Analisis Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Kriteria regresi yang baik adalah tidak diketemukannya korelasi antar variabel bebas (independent) Analisis data uji multikolinieritas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru dengan menggunakan SPSS (lihat lampiran 6a) diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Berdasarkan tabel VIF (Inflation factor) variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1,300 dan motivasi kerja sebesar 1,300. berdasarkan nilai tersebut tidak ada

variabel bebas yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10,00 dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

Hasil Uji Multikolinieritas dengan SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.320	5.802

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.840	2	326.420	9.697	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1178.134	35	33.661		
	Total	1830.974	37			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.773	11.400		3.173	.037		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.211	1.800	.204	1.318	1.88	.708	1.303
	Motivasi Kerja	.637	1.558	.472	3.053	.004	.769	1.303

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

**2. Uji Auto Korelasi**

Pada Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin Watson (DW). caranya dengan membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson (dl dengan du). Jika  $du < d_{hitung} < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji coba autokorelasi menggunakan SPSS (lihat lampiran 6b) nilai Durbin Watson 1,638 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel DW dengan

signifikansi 5% jumlah sampel 38 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai  $dl$  1,373 dan nilai  $du$  1,593.  $dl < DW < du$  yaitu ( $1,373 < 1.638 < 1.593$ ) maka sesuai kaidah dalam pengambilan keputusan disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif pada model regresi

Hasil Uji Auto Korelasi dengan SPSS

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.597 <sup>a</sup>	.357	.320	5.802	1.638

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah  
 b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	652.840	2	326.420	9.697	.000 <sup>b</sup>
Residual	1178.134	35	33.661		
Total	1830.974	37			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.773	11.400		2.173	.037
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.211	.160	.204	1.319	.196
Motivasi Kerja	.487	.159	.472	3.052	.004

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru berdasarkan nilai kurtosis dan skewness kriteria pengujian datanya adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi Skewness  $\pm 1$ , maka distribusi normal
- b. Angka signifikansi Kurtosis  $\pm 3$ , maka berdistribusi normal

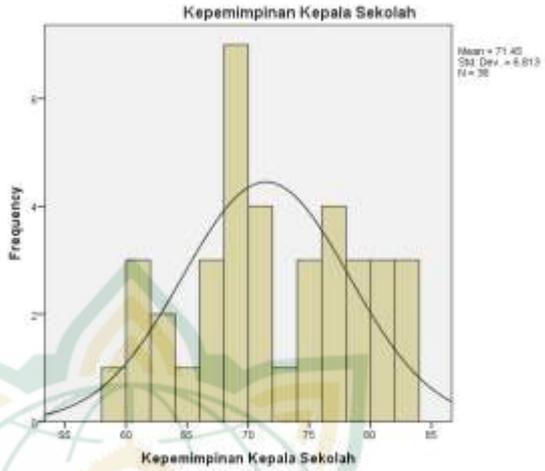
Dari hasil uji SPSS (lihat lampiran 6c) angka Skewness untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar  $-0,017$ , sedangkan motivasi kerja sebesar  $-0.407$ . Angka signifikansi Skewness  $\pm 1$  maka hasil uji Skewness diatas menunjukkan data distribusi normal. Sedangkan pada nilai Kurtosis untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar  $-0.955$ , sedangkan motivasi kerja sebesar  $0,063$  dan profesionalisme guru sebesar  $-0.735$ . Angka signifikan Kurtosis  $\pm 3$  maka hasil uji Kurtosis di atas menunjukkan data distribusi normal.

Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

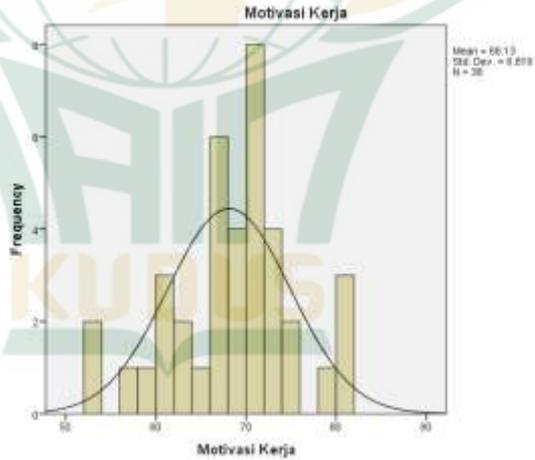
Statistics

		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Motivasi Kerja	Profesionalisme Guru
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		71.45	68. 13	72.97
Median		70.50	69. 00	72.50
Mode		68	67 <sup>a</sup>	79
Std. Deviation		6.813	6.8 19	7.035
Variance		46.41	46. 496	49.486
Skewness		-.017	.407	.302
Std. Error of Skewness		.383	.38 3	.383
Kurtosis		-.955	.06 3	-.735
Std. Error of Kurtosis		.750	.75 0	.750
Sum		2715	258 9	2773

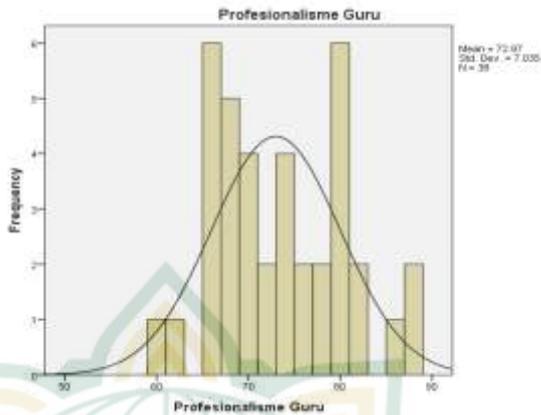
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



**Gambar 4.1**  
Normlitas histogram kepemimpinan kepala sekolah



**Gambar 4.2**  
Normlitas histogram motivasi kerja

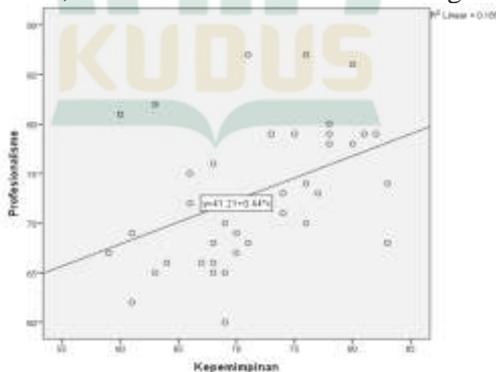


**Gambar 4.3**  
**Normlitas Histogram Profesionalisme Guru**

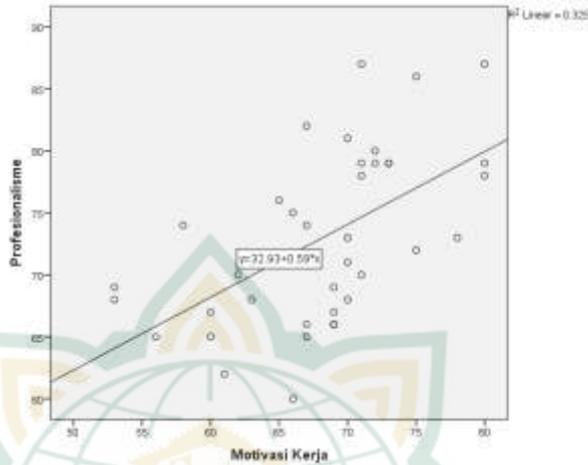
**4. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. uji linieritas diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar). adapun kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika gambar pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika gambar pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.



**Gambar 4.4**  
**Linieritas kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru**



**Gambar 4.5**  
**Linieritas kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru**

Berdasarkan data diatas membuktikan adanya linieritas pada kedua variabel karena mengarah ke kanan atas dan model regresi layak dipakai.

**5. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini prinsipnya adalah untuk menguji apakah sebuah kelompok mempunyai varian yang sama antar kelompoknya. Jika mempunyai varian yang sama maka akan terjadi heteroskedastisitas dan inilah yang diharapkan. Jika tidak terjadi varian yang sama maka tidak heteroskedastisitas

- 1) Menentukan hipotesis  
 H0 : Kedua varian populasi identik  
 H1 : Kedua varian populasi tidak identik

- 2) Kriteria pengujian  
 Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H0 di terima  
 Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka H0 di tolak.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan olah data SPSS (Lihat lampiran 6e) pada baris

signifikansi kepemimpinan kepala sekolah adalah 0,671 motivasi kerja adalah 0,728 dan profesionalisme guru adalah 0,857 oleh karena angka SIG > 0.05 maka H0 diterima. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS

			Correlations			
			KEPEMI MPINAN KEPALA SEKOLAH	MOTIVA SI KERJA	PROFESI ONALIS ME GURU	Unstandardiz ed Residual
Spear man's rho	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	Correlation Coefficient Sig.(2tailed) N	1,000 . 38	,996** ,000 38	,996** ,000 38	-,071 ,671 38
	MOTIVASI KERJA	Correlation Coefficient Sig.(2-tailed) N	,996** ,000 38	1,000 . 38	,994** ,000 38	-,058 ,728 38
	PROFESIONALIS ME GURU	Correlation Coefficient Sig.(2tailed) N	,996** ,000 38	,994** ,000 38	1,000 . 38	-,030 ,857 38
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient Sig.(2-tailed) N	-,071 ,671 38	-,058 ,728 38	-,030 ,857 38	1,000 . 38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan harus diolah dan dianalisis maka analisis data ini bertujuan untuk itu. Untuk menjawab semua pertanyaan yang ada, maka setelah data terkumpul langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis dan mendapat kesimpulan serta menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada. Penulis menggunakan analisis kuantitatif yang bertujuan mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada dilapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini perlu menggunakan tiga tingkatan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjutan.

Analisis ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Ada tiga tahapan yang digunakan

yaitu tahap analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut

**1. Analisis Pendahuluan**

analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh antar variabel penelitian. dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian. adapun langkah yang digunakan mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel kepemimpinan kepala sekolah

Data yang telah diperoleh mengenai kepemimpinan kepala sekolah kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-ratanya (mean). Dari nail angket yang berjumlah 21 item, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi berikut ini;

**Tabel 4.14**

**Tabel distribusi frekuensi kepemimpinann kepala sekolah**

Skor	Frekuensi	Presentase	FX
59	1	2,63	59
60	1	2,63	60
61	2	5,26	122
63	2	5,26	126
64	1	2,63	64
66	2	5,26	132
67	1	2,63	67
68	4	10,52	272
69	3	7,89	207
70	2	5,26	140
71	2	5,26	142
73	1	2,63	73
74	2	5,26	148
75	1	2,63	75

76	3	7,89	228
77	1	2,63	77
78	3	7,89	234
80	2	5,26	160
81	1	2,63	81
82	1	2,63	82
83	2	5,26	166
Total	38	100	2715

Berdasarkan tabel diatas dihitung nilai mean dan range mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{M\bar{X}} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2715}{38} \\ &= 71,447 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai mean kemudian peneliti membuat interval kategori. adapun langkahnya sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas Interval

Untuk mencari range menggunakan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 83 - 59 + 1 \\ &= 24 + 1 \\ &= \mathbf{25} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= 25 / 4 \\ &= \mathbf{6.25 (6)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas mendapatkan interval 6, berarti nilai yang digunakan adalah kelipatan 6 untuk kaegorinya dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Kategori Interval Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Interval	Frekuensi	kategori
1	77-82	10	Sangat Baik
2	71-76	9	Baik
3	65-70	12	Cukup Baik
4	59-64	7	Buruk
	<b>Jumlah ( n )</b>	<b>38</b>	

Berdasarkan hasil diatas nilai *mean* 71.447 dan tergolong dalam interval yang baik karena berada pada interval (71-76). Hal ini berarti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah tergolong baik. sehingga mempengaruhi profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

b. Variabel Motivasi Kerja

Pada analisis variabel motivasi kerja cara yang digunakan sama seperti analisis variabel kepemimpinan kepala sekolah. memberikan nilai. Setelah mendapatkan data, kemudian dimasukan ke tael distribusi frekuensi motivasi kerja guru MI dikecamatan Welahan kabupaten Jepara. Berikut tabel distribusinya:

**Tabel 4.16**  
**Tabel distribusi frekuensi motivasi kerja**

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE = $F/N \times 100\%$	FX
53	2	5,26	106
56	1	2,63	56
58	1	2,63	58
60	2	5,26	120

61	1	2,63	61
62	1	2,63	62
63	1	2,63	63
65	1	2,63	65
66	2	5,26	132
67	4	10,52	268
69	4	10,52	276
70	4	10,52	280
71	4	10,52	284
72	2	5,26	144
73	2	5,26	146
75	2	5,26	150
78	1	2,63	78
80	3	7,89	240
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>	<b>2589</b>

Berdasarkan tabel distribusi diatas akan dihitung nilai mean dan range motivasi kerja guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\
 &= \frac{2589}{38} \\
 &= 68.131 \text{ (68.13)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean nya, kemudian membuat interval kategori dengan langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Dalam penelitian ini terdapat 38 data, maka peneliti mengambil 4 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 80 - 53 + 1 \\
 &= 27 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 28/4 \\
 &= 7.00 (7)
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh sehingga interval yang diambil kelipatan dari 7, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut :

**Tabel 4.17**  
**Nilai Interval Kategori Motivasi Kerja**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	74-80	6	Sangat Baik
2	67-73	20	Baik
3	60-66	8	Cukup Baik
4	53-59	4	Buruk
	Jumlah (n)	38	

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 68.13 dari motivasi kerja guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara adalah tergolong Baik karena termasuk dalam interval (67-73), artinya motivasi kerja guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dilatarbelakangi oleh adanya kepemimpinan kepala sekolah MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- c. Variabel Profesionalisme Guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Selanjutnya untuk mengetahui profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara ini sama dengan analisis Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi Kerja yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru MI**

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FX
60	1	2,63	60
62	1	2,63	62
65	3	7,89	195
66	3	7,89	198
67	2	5,26	134
68	3	7,89	204
69	2	5,26	138
70	2	5,26	140
71	1	2,63	71
72	1	2,63	72
73	2	5,26	146
74	2	5,26	148
75	1	2,63	75
76	1	2,63	76
78	2	5,26	156
79	5	13,15	395

80	1	2,63	80
81	1	2,63	81
82	1	2,63	82
86	1	2,63	86
87	2	5,26	174
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>	<b>2773</b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{2773} \\ &= \frac{n}{38} \\ &= 72.97 \text{ (72,97)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

- i : Interval kelas
- R : Range
- K : Jumlah kelas

Dalam penelitian ini terdapat 38 data, maka peneliti mengambil 4 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 87 - 60 + 1 \\ &= 27 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 28/4 \\
 &= 7.00 (7)
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 7 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 7, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut :

**Tabel 4.19**  
**Nilai Interval Kategori Profesionalisme Guru MI**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	81-87	5	Sangat Baik
2	74-80	12	Baik
3	67-73	13	Cukup Baik
4	60-66	8	Buruk
	Jumlah (n)	38	

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 72,97 dari tingkat profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara adalah tergolong cukup Baik karena termasuk dalam interval (67-73), artinya profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dilatar belakangi oleh adanya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

a. Uji hipotesis asosiatif

- 1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan welahan kabupaten Jepara.

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F dengan langkah yaitu:

a) Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah (x) terhadap profesionalisme guru MI (Y) di kecamatan Welahan kabupaten Jepara

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah (x) terhadap profesionalisme guru MI (Y) di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui lihat lampiran:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2715 & \sum X^2 &= 195697 & \sum XY &= 198887 \\ \sum Y &= 2773 & \sum Y^2 &= 204187 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{38 (198887) - (2715)(2773)}{\sqrt{\{38 \sum 195697 - (\sum 2715)^2\} \{38 \sum 204187 - (\sum 2773)^2\}}} \\ &= \frac{(7436486 - 7371225)(7759106 - 7689529)}{29011} \\ &= \frac{\sqrt{(65261)(69577)}}{29011} \\ &= \frac{\sqrt{4540664597}}{29011} \\ &= \frac{67384.45367}{29011} \\ &= 0.43053 (0.431) \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variable kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada  $r$  *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_o$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut (lihat lampiran 7a):

- (1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variable tersebut.
- (2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variable tersebut.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- c) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,431)^2 \times 100\% \\ &= 0.185761 \times 100\% \\ &= 18.5761 \text{ (18.57\%)} \end{aligned}$$

- d) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2773)(195697) - (2715)(198887)}{38(195697) - (2715)^2} \\ &= \frac{542667781 - 539978205}{7436486 - 7371225} \\ &= \frac{2689576}{65261} \\ &= 41.212607836 \text{ (41.21)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{38(198887) - (2715)(2773)}{38(195697) - (2715)^2} \\ &= \frac{7557706 - 7528695}{7436486 - 7371225} \\ &= \frac{29011}{65261} \\ &= 0.44453808 \text{ (0.444)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai a sebesar 41.212607836 di bulatkan menjadi 41.21 sedangkan perhitungan menggunakan spss di peroleh nilai a sebesar 41.21 dan untuk nilai b hasil hitung menunjukkan nilai sebesar 0.44453808 dibulatkan menjadi 0.445. Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai b sebesar 0.445

- e) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 41.21 + 0.445 X \\ &= 41.21 + 0.445 \\ &= 41.655 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai  $X_1$ (kepemimpinan kepala sekolah) konstan, maka nilai  $Y$  (profesionalisme guru MI) sebesar 41.665.

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.1851 (38 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.1851)} \\ &= \frac{0.1851(36)}{1 (0.8151)} \\ &= \frac{6.6873}{0.8149} \\ &= 8.19635 (8.19635) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung di atas dengan berkonsultasi pada tabel F dengan  $db=m$  lawan  $N-m-1$  atau 1 lawan 36 ternyata harga F tabel 5% = 4.098. Jadi  $8.19 > 4.098$  berarti signifikan, kesimpulan "ada pengaruh antara  $X_1$  dengan  $Y$  atau antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2) Pengaruh Motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi "terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan

langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap profesionalisme guru MI ( $Y$ ) di kecamatan Welahan kabupaten Jepara atau,

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap profesionalisme guru MI ( $Y$ ) di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2589 & \sum X^2 &= 178113 & \sum XY &= 189940 \\ \sum Y &= 2773 & \sum Y^2 &= 204187 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{38 (189940) - (2589)(2773)}{\sqrt{\{(38 \sum 178113) (\sum 2589)^2\} \{38 \sum 204187 - (\sum 2773)^2\}}} \\ &= \frac{7217720 - 7179297}{\sqrt{(6768294 - 6702921)(7759106 - 7689529)}} \\ &= \frac{38423}{\sqrt{(65373)(69577)}} \\ &= \frac{38423}{\sqrt{4548457221}} \\ &= \frac{67442.25100781}{38423} \\ &= 0.56971704 (0.570) \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variable motivasi kerja dan variabel profesionalisme guru diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada  $r_{\text{product moment}}$  untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_o$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya (lihat lampiran 7E) adalah sebagai berikut :

- 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,570$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
- 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,570$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

- c) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,570)^2 \times 100\% \\
 &= 0,3249 \times 100\% \\
 &= 32,49 \text{ (32,49\%)}
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2773)(178113) - (2589)(189940)}{38(178113) - (2589)^2} \\
 &= \frac{493907349 - 491754660}{6768294 - 6702921} \\
 &= \frac{2152689}{65373} \\
 &= 32.9293286 \text{ (32.929)} \\
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{38(189940) - (2589)(2773)}{38(178113) - (2589)^2} \\
 &= \frac{7217720 - 7179297}{6768294 - 6702921} \\
 &= \frac{38423}{65373} \\
 &= 0.587750 \text{ (0.588)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai a diperoleh harga sebesar 32.9293286 di bulatkan menjadi 32.929. Sedangkan perhitungan menggunakan spss (lihat lampiran 7e) di peroleh nilai a sebesar 32.929. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga “b” sebesar 0.587750 kemudian dibulatkan menjadi 0.588. Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai b sebesar 0.588.

e) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 32.929 + 0.588 X \\
 &= 42.929 + 0.588 \\
 &= 33.516
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai  $X_2$  (motivasi kerja) konstan, maka nilai  $Y$  (profesionalisme guru) sebesar 33.516

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.3249(38 - 1 - 1)}{1(1 - 0.3249)} \\
 &= \frac{0.3249(36)}{1(0.6751)} \\
 &= \frac{11.6964}{0.6751} \\
 &= \mathbf{17.325433(17.30)}
 \end{aligned}$$

Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db=m lawan N-m-1 atau 1 lawan 36 ternyata harga F tabel 5% = 4,098. Jadi  $17.30 > 4.098$  berarti ada signifikan kesimpulan ”ada pengaruh antara  $X_2$  dengan  $Y$  atau antara motivasi kerja dan profesionalisme guru. (lihat lampiran 7E).

- 3) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara”. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara atau,

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi ganda lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:
- b) Mencari definisi masing-masing komponen

$\Sigma N=38$	$\Sigma X_1^2=195697$	$\Sigma X_1X_2= 185803$
$\Sigma X_1=2715$	$\Sigma X_2^2= 178113$	$\Sigma X_1Y=198887$
$\Sigma X_2=2589$	$\Sigma Y^2= 204187$	$\Sigma X_2Y=189940$
$\Sigma Y= 2773$		

- c) Mencari definisi masing-masing komponen

$$\begin{aligned} \Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} \\ &= 195697 - \frac{(2715)^2}{38} \\ &= 195697 - \frac{7371225}{38} \\ &= 195697 - 193979.605 \\ &= 1717.395 \\ \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} \\ &= 178113 - \frac{(2589)^2}{38} \\ &= 178113 - \frac{6702921}{38} \\ &= 178113 - 176392.657 \\ &= 1720.343 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
 &= 185803 - \frac{(2715)(2589)}{38} \\
 &= 185803 - \frac{7029135}{38} \\
 &= 185803 - 184977.236 \\
 &= 825.764
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 198887 - \frac{(2715)(2773)}{38} \\
 &= 198887 - \frac{7528695}{38} \\
 &= 198887 - 198123.552 \\
 &= 763.448
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 189940 - \frac{(2589)(2773)}{38} \\
 &= 189940 - \frac{7179297}{38} \\
 &= 189940 - 188928.868 \\
 &= 1011.132
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 204187 - \frac{(2773)^2}{38} \\
 &= 204187 - \frac{7689529}{38} \\
 &= 204187 - 202356.026 \\
 &= 1830.974
 \end{aligned}$$

d) Mencari nilai  $b_1$ ,  $b_2$  dan a

(1) Mencari nilai  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(763.448)(1720.343) - (1011.132)(825.764)}{(1717.395)(1720.343) - (825.764)^2}$$

$$b_1 = \frac{1313392.423 - 824956.1048}{2954508 - 681886.183}$$

$$b_1 = \frac{478436.0178}{2272621.817}$$

$$b_1 = 0.21052161 \text{ (0.211)}$$

(2) Mencari nilai  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1717.395)(1011.132) - (825.764)(763.448)}{(1717.395)(1720.343) - (825.764)^2}$$

$$b_2 = \frac{1736513 - (630427.9)}{2954508 - 681886.183}$$

$$b_2 = \frac{1106085}{2272621.817}$$

$$b_2 = 0.4867 \text{ (0.487)}$$

(3) Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n}$$

$$= \frac{2773 - (0.21052161)(2715) - (0.4867) (2589)}{38}$$

$$a = \frac{2773 - (571.56617115) - (1260.0663)}{38}$$

$$a = \frac{941.36752885}{38}$$

$$a = 24.772829707 \text{ (24.773)}$$

Berdasarkan penghitungan spss pada tabel di atas dan perhitungan manual diperoleh nilai a sebesar 24.772829707 di bulatkan menjadi 24.773 Sedangkan perhitungan menggunakan spss (lihat lampiran 7f) di peroleh nilai a sebesar 24.773 dan nilai b1 sebesar 0.21052161 dibulatkan menjadi 0.211 Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai b1 sebesar 0.211, dan berdasarkan perhitungan nilai b2 sebesar 0,4867 dibulatkan menjadi 0.487. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 0.487.

- e) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus :

Berdasarkan perhitungan telah ditemukan harga a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>

$$Y^1 = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y^1 = 24.773 + 0.211 X_1 + 0.487X_2$$

$$Y^1 = 25.471$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai X<sub>1</sub> (kepemimpinan kepala sekolah) dan nilai X<sub>2</sub> (motivasi kerja) konstan, maka nilai Y (profesionalisme guru) sebesar 25.471.

- f) Mencari Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b1 (\sum X1y) + b2 (\sum X2y)}{y^2} \\
 &= \frac{0.211 (763.448) + 0.487 (1011.132)}{1830.974} \\
 &= \frac{161,087528 + 492,421284}{1830.974} \\
 &= \frac{161,087528 + 492,421284}{1830.974} \\
 &= \frac{653,508812}{1830.974} \\
 &= 0.3569186 \text{ dibulatkan (0.357)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel  $X_1$  (kepemimpinan kepala sekolah) dan  $X_2$  (motivasi kerja) terhadap variabel  $Y$  (profesionalisme guru) sebesar 0.357 artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan nilai sebesar 35,7 % sedang sisanya adalah pengaruh variabel lain 64,3 % yang belum diteliti oleh peneliti.

- g) Menghitung korelasi bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah (*variabel  $X_1$* ), motivasi kerja (*variabel  $X_2$* ) dan profesionalisme guru (*variabel  $Y$* ).

Untuk menguji apakah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Maka dilakukan pengujian koefisien korelasi ganda yaitu:

$$\begin{aligned}
 R_{y.x_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0.431)(0.431) + (0.570)(0.570) - 2(0.431)(0.570)(0.480)}{1 - (0.480)(0.480)}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.185761 + 0.3249 - 0.2358432}{0.7696}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.2748178}{0.7696}} \\
 &= \sqrt{0.357091736} \\
 &= 0.59757153 \text{ di bulatkan } 0,597
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,597. Ketika di konsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  sampel 38 taraf signifikansi 5 % (0.320) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ ) berarti signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Adapun mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum di gunakan.

**Tabel 4.20**  
**Klasifikasi Kategori Penafsiran**  
**X1 dan X2 Terhadap Y**

No.	Interval	Kategori
1.	0.00 – 0.20	Korelasi rendah sekali
2.	0.21 – 0.40	Korelasi rendah
3.	0.41 – 0.70	Korelasi sedang
4.	0.71 – 0.90	Korelasi tinggi
5.	0.91 – 1.00	Korelasi tinggi sekali

Berdasarkan tabel di atas setelah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,597 ternyata dalam kriteria (0.41-0.70) maka dapat di artikan tergolong dalam kategori korelasi tingkat sedang, jadi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan

kabupaten Jepara mempunyai korelasi sedang.

h) Mencari harga  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-M-1)}{m (1-R^2)}$$

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = jumlah kasus

M = jumlah predictor

R = koefisien korelasi x dengan y.

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0.356(38-2-1)}{2(1-0.356)} \\ &= \frac{0.356(35)}{2(0.6430814)} \\ &= \frac{12,46}{2} \\ &= 1.286 \\ &= 9.688958 (9.697) \end{aligned}$$

Untuk mengetahui signifikansi dari perhitungan regresi di atas dan hasil uji SPSS (lihat lampiran 7f), maka terlebih dahulu diketahui dari taraf signifikansi yaitu :

- a. Taraf signifikansi 5% adalah 3,27
- b. Taraf signifikansi 1% adalah

Dengan berkonsultasi pada  $F_{tabel}$  dengan db=m lawan N-m-1 atau 2 lawan 35, ternyata harga  $F_{tabel}$  5% =3.27. jadi  $9,697 > 3,27$ . Berarti signifikan. Kesimpulan ada pengaruh antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$  atau antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap profesionalisme guru MI di Kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:

- a. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:
  - 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
  - 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 30 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti ada Pengaruh antar kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah.

**Tabel 4.21<sup>17</sup>**  
**Kriteria Penafsiran variabel  $X_1$  terhadap Y**

NO	Interval	Kriteria
1	0,91-1,00	Korelasi tinggi sekali
2	0,71-0,90	Korelasi tinggi
3	0,41-0,70	Korelasi cukup sedang
4	0,21-0,40	Korelasi rendah
5	0,00-0,20	Korelasi rendah sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,431 masuk dalam kriteria (0,41-0,70) termasuk katagori korelasi “cukup sedang” artinya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sedang terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

b. Motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:

- 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,570$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
- 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,570$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 184

signifikan. Berarti ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan benar.

**Tabel 4.22<sup>18</sup>**  
**Kriteria Penafsiran Variabel X<sub>2</sub> Terhadap Y**

No	Interval	Kriteria
1	0,91-1,00	Korelasi tinggi sekali
2	0,71-0,90	Korelasi tinggi
3	0,41-0,70	Korelasi cukup sedang
4	0,21-0,40	Korelasi rendah
5	0,00-0,20	Korelasi rendah sekali

Dari kriteria di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,570 masuk dalam kriteria (0,41-0,70) termasuk katagori korelasi “cukup sedang” artinya motivasi kerja mempunyai pengaruh yang cukup sedang terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- c. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di kecamatan Welahan kabupaten Jepara, terdapat pengaruh yang signifikan hal ini terlihat dari nilai  $F_{reg}$  9,688958 lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  5% = 3,27. Jadi  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Adapun  $F_{reg}$  adalah 9,688958. Jadi  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka signifikan jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan profesionalisme guru MI.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 184

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil analisis data yang telah diuraikan dibagian depan, berikut ini adalah pembahasannya.

##### 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Guru MI di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis asosiatif tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru guru MI untuk responden 38 pada taraf signifikan 1% didapat hasil  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang artinya ( $r_o > r_t$ ), dan taraf 5%  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,431$  yang artinya ( $r_o > r_t$ ) maka pada taraf signifikan 1% dan 5% hipotesis asosiatif menunjukkan adanya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Dalam teori dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat kepada para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas untuk kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan..

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator.<sup>19</sup> Jika diibaratkan, kepala sekolah merupakan artis “serba bisa” dimana ia harus mampu memainkan begitu banyak peran sesuai dengan porsi dan kondisi yang dihadapinya agar ia mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai dari lembaga sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori, meskipun

---

<sup>19</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 98.

kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang cukup baik akan tetapi pengaruhnya tidak terlalu tinggi terhadap profesionalisme guru, dengan demikian penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara hipotesis yang diajukan terbukti.

## 2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru MI di Kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil uji hipotesis asosiatif tentang pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru untuk responden 38 pada taraf signifikan 1% didapat hasil  $r_t = 0,413$  sedangkan  $r_o = 0,570$  atau ( $r_o > r_t$ ), dan taraf 5%  $r_t = 0,320$  sedangkan  $r_o = 0,570$  ( $r_o > r_t$ ) maka pada taraf signifikan 1% dan 5% hipotesis asosiatif menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru.

Motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru akan bergerak mengerjakan pekerjaan apabila ada yang memotivasi baik dari dalam diri maupun dari luar.

Secara garis besar ada dua macam motivasi yang mempengaruhi profesionalisme guru, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik yang positif dan negatif sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 149.

Motivasi memang sangat diperlukan bagi seorang guru baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik mengacu pada dorongan pada diri guru itu sendiri untuk terus mengembangkan keterampilannya agar profesional di bidangnya atau keinginan untuk terus maju, sedangkan motivasi ekstrinsik mengacu kepada berbagai hal di luar diri guru itu sendiri yang dapat mempengaruhi tingkat profesionalismenya, seperti: lingkungan kerja yang kondusif serta gaya kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori, meskipun motivasi kerja mempunyai pengaruh yang sedang akan tetapi pengaruhnya tidak terlalu tinggi terhadap profesionalisme guru, dengan demikian penelitian pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. hipotesis yang diajukan terbukti.

### **3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Profesionalisme Guru MI di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Hal ini terbukti dari hasil  $r_{yx1x2}$  sebesar 0.597 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,413 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,320, ini berarti ada pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 0.357 atau 35.7 %. Hal ini berarti pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan nilai sebesar 35.7

% dari 100% selebihnya merupakan variabel lain di luar yang diteliti.

Dari beberapa data yang diperoleh, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan terhadap profesionalisme guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Kepemimpinan kepala sekolah MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dinilai cukup memadai. Ini berarti kepala sekolah cukup memiliki kemampuan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan sumber-sumberdaya pendidikan guna mencapai peningkatan prestasi kerja, sehingga dengan kemampuan tersebut akan lebih mendorong terlaksananya penyelenggaraan pendidikan disekolah dengan baik.

Pengaruh yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru, mengisyaratkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berperan penting dalam menentukan profesionalitas atau profesionalisme guru di madrasah Ibtidaiyyah. Sehingga pengelolaan sekolah yang tepat sangat perlu dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas profesionalisme guru. Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru yakni sebagai suatu usaha dalam bentuk bantuan, bimbingan, dan pembinaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk menilai sekaligus memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik lagi atau menuju guru yang profesional.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya bidangnya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dr. E. Mulyasa, M.Pd. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 36.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal profesionalisme guru ditentukan oleh; a). kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru itu sendiri, yaitu terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh guru yang bersangkutan selama menempuh pendidikan, b). motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru saat memilih profesi sebagai guru. Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan profesionalisme dari seorang guru.<sup>22</sup>

Seorang guru yang memperlihatkan profesionalitas dalam melakukan pekerjaannya diharapkan akan meningkatkan mutu pembelajaran yang pada muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik. Selain itu, guru akan menjadi *role model* atau teladan yang baik bagi siswa.

---

<sup>22</sup>Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 14-16.